

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
DALAM PENGAJARAN MEMBACA LANCAR
SISWA KELAS I SDN KENDALSARI, KECAMATAN
KEMALANG, KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



Disusun Oleh:
Nama : Lagiatun
NIM : 13PSC01572

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2015**

PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* DALAM
PENGAJARAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS I SDN
KENDALSARI, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2015

Disusun Oleh :
Lagiatun
NIM 13PSC01572

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.
NIP. 19540312 198003 1 003



Prof. Dr. Triyono, M.Pd
NIP. 19540809 198010 1 002



Mengetahui
Ketua Program Pendidikan Bahasa



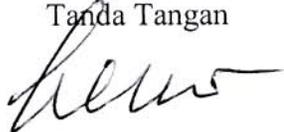

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 00

PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* DALAM
PENGAJARAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS I SDN
KENDALSARI, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2015

Disusun Oleh :
Lagiatun
NIM 13PSC01572

Telah Disetujui dan Disahkan oleh oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Anggota Penguji	: 1. Dr. H. Basuki, M.M.	
	2. Prof. Dr. Triyono, M.Pd.	

Mengetahui



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.

Kepala Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ,saya

Nama : Lagiatus

NIM 13 PSC 01572

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DALAM PENGAJARAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS I SDN KENDALSARI KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015” adalah betul- betul karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya dalam tesis ini saya beri tanda sitasi dan saya tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 21 September 2015

Yang membuat pernyataan



Lagiatus

MOTTO

Di dunia ini ada dua macam kebenaran, yaitu benar di hadapan Tuhan dan benar di hadapan yang sedang berkuasa.

Sing sapa weruh dununging ala lan becik, nanging rumangsa becik dewe, iku bakal nemoni cilaka.

You shall not be pleased for being praised, or hate for being criticized.

Kalau engkau mengekang hawa napsu berarti perangmu menang, tetapi kalau tidak dapat mengekang hawa nafsu itu berarti perangmu kalah.

Titikane wong kang putus ngelmu, boso kang biso gawe tentrem lan bungahe liyan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil,alamin...

Sujud syukur dan terimakasihku untuk ALLAH SWT, yang selalu melindungi aku , menjaga , menerangi, langkahku dan menunjukkan jalan terbaik untukku...

Kupersembahkan karya sederhana kepada :

1. Kedua orangtuaku
2. Anakku, Andi Wijaya, Erlinda Dwi Miswara, Ferizka Adham kusuma,(Syamsul Bahri)
3. Cucuku Azka Naufal Wijaya, Azkia Naima Wijaya, Raditiya Razik hanan, Inara Rafaiha Aziza.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ASTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasi Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9

1. Pengertian Membaca	9
2. Jenis Membaca	13
3. Membaca Lancar	21
4. Pendekatan Pembelajaran	26
5. Pendekatan <i>Whole Language</i>	27
6. Pendekatan Konvensional	38
7. Pengukuran Kemampuan Membaca Lancar	39
B. Kerangka Berfikir	40
1. Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar	40
2. Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan	45
C. Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel Penelitian	48
C. Jenis dan Desain Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	51
1. Variabel Bebas	51
2. Variabel terikat	51
3. Variabel Kontrol	52
E. Instrumen Penelitian	53
1. Observasi	53
2. Tes	61
F. Teknik Pengumpulan Data	66
1. Observasi	67
2. Tes	67
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Data Penelitian	69
1. Data Pra-eksperimen	69

2. Data Kelas Eksperimen	77
3. Data Kelas Kontrol	85
B. Analisis Data	91
1. Uji Prasyarat	92
2. Pengujian Hepotesis	113
C. Temuan Penelitian	131
1. Kemampuan Membaca Lancar	131
2. Kemampuan Memahami Isi Bacaan	132
D. Pembahasan	132
1. Kemampuan Membaca Lancar	132
2. Kemampuan Memahami Isi Bacaan	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Implikasi	136
C. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1.	Desain Penelitian	50
3.2.	Guru Pelaksana	52
3.3.	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Lancar	56
3.4.	Interpretasi Nilai Korelasi (r)	60
3.5.	Kisi-kisi Soal Tes	62
3.6.	Analisis Validitas Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan	64
3.7.	Reliabilitas Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan	65
3.8.	Pembobotan Soal	66
4.1.	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Sebelum Perlakuan Kelas Eksperimen	70
4.2.	Distribusi Frekuensi Data Kelompok	70
4.3.	Distribusi Frekuensi Kondisi Awal Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	72
4.4.	Distribusi Frekuensi Data Kelompok	72
4.5.	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	74
4.6.	Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Memahami Bacaan Kelas Eksperimen	74
4.7.	Distribusi Frekuensi Data Kemampua Membaca Lancar Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol	75

4.8. Didtribusi Frekuensi Data Kelompok	76
4.9. Distribusi Frekuensi Data Tunggal <i>Pos-treatment</i>	77
4.10. Distribusi Frekuensi Data Kelompok	78
4.11. Distribusi Frekuensi Data Tunggal Treatment II	79
4.12. Distribusi Frekuensi Data Kelompok	80
4.13. Distribusi Frekuensi Data Tunggal Treatment III	81
4.14. Distribusi Frekuensi Data Kelompok	82
4.15. Distribusi Frekuensi Data KemampuanMemahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen.....	84
4.16. Distribusi Frekuensi Data Tunggal Kelas Kontrol	85
4.17. Distribusi Frekuensi Kelompok Tatap Muka I	86
4.18. Distribusi Kelompok Kelas Kontrol Tatap Muka II	87
4.19. Distribusi Frekuensi Kelompok Tatap Muka III	88
4.20. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan MemahamiIsi Bacaan Kelas Eksperimen	90
4.21. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	92
4.22. Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Kondisi Awal	94
4.23. Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-1	95
4.24. Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-2	96
4.25. Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-3	97
4.26. Sebaran Nilai Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kondisi Awal	

Kelas Eksperimen	98
4.27. Sebaran Data Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-1	100
4.28. Sebaran Data Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-2	101
4.29. Sebaran Data Kemampuan Membaca Lancar <i>Treatment</i> ke-3	102
4.30. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	103
4.31. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Kondisi	
Awal Kelas Kontrol	104
4.32. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar	
Tatap Muka ke-1 Kelas Kontrol	105
4.33. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar	
Tatap Muka ke-2 Kelas Kontrol	106
4.34. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar	
Tatap Muka ke-3 Kelas Kontrol	107
4.35. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	
Kondisi Awal Kelas Kontrol	108
4.36. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	
Tatap Muka ke-1 Kelas Kontrol	109
4.37. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	
Tatap Muka ke-2 Kelas Kontrol	110
4.38. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	
Tatap Muka ke-3 Kelas Kontrol	111

4.39. Homogenitas Varian Data Kemampuan Membaca Lancar	112
4.40. Homogenitas Varian Data Memahami Isi Bacaan	113
4.41. Groub Statistics <i>Mechanical Skills</i>	114
4.42. Beda Rata-rata Data <i>Mechanical Skills</i>	115
4.43. Hasi Uji t Independen <i>Mechanical Skills</i>	116
4.44. Rerata Nilai Kemampuan Membaca Lancar	118
4.45. Korelasi Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen	119
4.46. Korelasi Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	120
4.47. Hasil Uji Paered t Test Kemampuan Membaca Lancar	121
4.48. Grup Statistics Uji t Independen <i>Meaning Skills</i>	123
4.49. Beda Rata-rata Data <i>Meaning Skills</i>	124
4.50. Hasil Uji t Independen Data <i>Meaning Skills</i>	125
4.51. Rata-rata Nilai Kemampuan Memahami Isi Bacaan	127
4.52. Korelasi Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	128
4.53. Korelasi Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Kontrol	129
4.54. Hasil Uji Paered-samel t test Kemampuan Memahami Isi Bacaan	130

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1.	Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar	44
2.2.	Kerangka Berfikir Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan	47
4.1.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen Sebelum Dimanipulasi	71
4.2.	Histogram Kondisi Awal Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol ...	73
4.3.	Histogram Kondisi Awal Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	75
4.4.	Kondisi Awal Kemampuan Memahami Bacaan Kelas Kontrol	76
4.5.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Treatment I	78
4.6.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen Treatment I	79
4.7.	Histogram Data Kemampuan Membaca Lancar Treatment II	80
4.8.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas Eksperimen Treatment II	81
4.9.	Histogram Data Kemampuan Membaca Lancar Treatment III	82
4.10.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen Treatment III	83
4.11.	Histogram Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	84
4.12.	Histogram Data Kemampuan Membaca Lancar	86
4.13.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol Tatap Muka I	87
4.14.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol Tatap Muka II	88
4.15.	Histogram Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol Tatap Muka III	89

4.16.	Histogram Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan	90
4.17.	Alur Analisis Data	91
4.18.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Sebelum Perlakuan	94
4.19.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Treatment ke-1.....	95
4.20.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Treatment ke-2.....	96
4.21.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Treatment ke-3	97
4.22.	Histogram Kemampuan Memahami Isi Bacaan Sebelum Perlakuan Kondisi Awal	99
4.23.	Histogram Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment ke-1	100
4.24.	Histogram Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment ke-2	101
4.25.	Histogram Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment ke-3	102
4.26.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol	104
4.27.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Tatap Muka ke-1 Kelas Kontrol	105
4.28.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Tatap Muka ke-2 Kelas Kontrol	106
4.29.	Histogram Sebaran Nilai Kemampuan Membaca Lancar Tatap Muka ke-1 Kelas Kontrol	107
4.30.	Histogram Sebaran Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kondisi Awal Kelas Kontrol	108
4.31.	Histogram Sebaran Kemampuan Memahami Isi Bacaan Tatap Muka ke-1 Kelas Kontrol	109
4.32.	Histogram Sebaran Kemampuan Memahami Isi Bacaan Tatap Muka ke-2 Kelas Kontrol	110
4.33.	Histogram Sebaran Kemampuan Memahami Isi Bacaan Tatap Muka	

ke-3 Kelas Kontrol	111
4.34. Kemajuan Kemampuan Membaca Lancar	133
4.35. Histogram Perkembangan Kemampuan Memahami Isi Bacaan	135

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Nilai Uji Coba Observasi Membaca Lancar	143
2.	Output Analisis Validitas Observasi Kemampuan Membaca	144
3.	Output Analisis Reliabilitas Observasi Kemampuan Membaca.....	146
4.	Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment I	147
5.	Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment II	149
6.	Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan Treatment III	151
7.	Data Uji Coba Instrumen Kemampuan Memahami Isi Bacaan	153
8.	Analisis Validitas Tes Instrumen I	154
9.	Analisis Validitas Tes Instrumen II	156
10.	Analisis Validitas Tes Instrumen III	158
11.	Penghitungan Reliabelitas Tes Instrumen I	160
12.	Penghitungan Reliabelitas Tes Instrumen II	161
13.	Penghitungan Reliabelitas Tes Instrumen III	162
14.	Data Penelitian	163
15.	Output Kondisi Awal Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen	165
16.	Output Kondisi Awal Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	166
17.	Output Kondisi Awal Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	167
18.	Output Kondisi Awal Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Kontrol.....	168
19.	Output Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Kelasas Esperimen Setelah Perlakuan	169
20.	Output Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan	171
21.	Output Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	172

22. Output Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Kontrol	174
23. Output Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen	176
24. Output Analisis Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Eksperimen	177
25. Output Uji Normalitas Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	179
26. Output Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	180
27. Output Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	182
28. Output Analisis Frekuensi Data Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol	183
29. Output Uji Normalitas Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Kontrol	185
30. Output Analisis Frekuensi Data Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Kontrol	186
31. Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Lancar.....	188
32. Output SPSS Homogenitas Kemampuan Memahami Isi Bacaan ..	189
33. Output SPSS Uji t Independen Kemampuan Membaca Lancar ...	190
34. Output SPSS Uji t Paired Kemampuan Membaca Lancar kelas Eksperimen	192
35. Output SPSS Uji t Paired Kemampuan Membaca Lancar Kelas Kontrol.....	193
36. Output SPSS Uji t Independen Kemampuan Memahami Isi Bacaan	194
37. Output SPSS Uji t Paired Kemampuan Memahami Isi Bacaan Kelas Eksperimen	196

38. Output SPSS Uji t Paired Kemampuan Memahami Isi	
Bacaan Kelas Kontrol	197
39. RPP Kelas Eksperimen	198
40. RPP Kelas Kontrol	203

ABSTRAK

Lagiatun, 13.PSC.01572. **Efektivitas Pendekatan *Whole Language* dalam Pengajaran Membaca Lancar Siswa Kelas I SDN Kendalsari Tahun 2015.** Tesis. Program Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widyadarma Klaten.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) efektivitas penggunaan pendekatan *whole language* dalam pengajaran membaca lancar, dan (2) efektivitas penggunaan pendekatan *whole language* dalam memahami isi bacaan bagi siswa kelas I SD.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *quasi eksperimen* dengan desain *comparation group pre post design*. Sebagai kelompok eksperimen telah dipilih siswa kelas I SDN 1 Kendalsari sebanyak 33 siswa; sedangkan sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas I SDN 2 Kendalsari sebanyak 31 siswa. Penggunaan pendekatan *whole language* pada pembelajaran membaca diberikan sebanyak 3 kali pada kelas eksperimen. Data tentang keterampilan membaca lancar diambil melalui tes membaca dengan 5 indikator; sedangkan data tentang kemampuan memahami isi bacaan diambil melalui 3 kali tes masing-masing dengan 5 soal pilihan ganda. Uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas semua data terpenuhi; sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) data keterampilan membaca lancar sebelum perlakuan pada kelas eksperimen (rata-rata 5,5) tidak berbeda secara signifikan dengan data keterampilan membaca lancar pada kelas kontrol (rata-rata 5,03); (2) data keterampilan memahami isi bacaan sebelum perlakuan pada kelas eksperimen (rata-rata 4,39) tidak berbeda secara signifikan dengan data keterampilan memahami isi bacaan pada kelas kontrol (rata-rata 4,90); (3) keterampilan membaca lancar pada siswa yang mengikuti pembelajaran *whole language* (rata-rata 7,29) secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajar secara konvensional (rata-rata 5,61) dengan $t = 6,24$; dan (4) keterampilan memahami isi bacaan pada siswa yang mengikuti pembelajaran *whole language* (rata-rata 7,06) secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajar secara

konvensional (rata-rata 5,84) dengan $t = 4,91$. Jadi kemampuan membaca lancar, dan kemampuan memahami isi bacaan siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada siswa pada kelas kontrol.

Kata Kunci : membaca lancar, memahami isi bacaan, penelitian *quasi eksperimen*.

ABSTRACT

Lagiatun, 13.PSC.01572. **Effectiveness of Whole Language Approach in Reading Lesson of 1st Grade students of SDN 1 Kendalsari in 2015.** Thesis. Language Education Program, Graduate Program of Widyadarma University, Klaten.

The purpose of this study was to discover: (1) the effectiveness of whole language approach in reading lesson, and (2) the effectiveness of whole language approach in understanding text content in 1st grade students.

The study was conducted by quasi experiment method with comparison group pre post design. For the experiment group, 33 1st grade students of SDN-1 Kendalsari were selected; while for the control group 31 1st grade students of SDN-2 Kendalsari were selected. Whole language approach was used in reading lesson 3 times in the experiment class. Data on reading skill was collected by reading test with 5 indicators; while data on ability to understand the content of the text was collected by 3 tests, each with 5 answer questions. Analysis requirements of all data were met; while the data analysis technique used was t-test with a significance level at 0,05.

The study result concluded that (1) reading skill data before treatment to the experiment class (on average 5,5) wasn't significantly different from the reading skill data of the control class (on average 5,03); (2) text content understanding data before treatment to the experiment class (on average 4,39) wasn't significantly different from the data on text content understanding data of the control class (average 4,90); (3) reading skill of students in whole language class (on average 7,29) was significantly higher than students taught conventionally (on average 5,61) with $t = 6,24$; and (4) text content understanding skill of students in

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang garapan pengajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pengajaran membaca dan menulis (Dirjen Dikdasmen, 1996). Karena pentingnya maka (Ana Widyastuti Arif, 2013:) mengemukakan bahwa dalam sistem sekolah umum di negara-negara maju, anak-anak distimulasi agar anak berminat belajar membaca sebelum mereka masuk sekolah formal.

Standar kemampuan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk pengembangan pengetahuan ini tentu membaca buku yang menjadi jawabannya, sebab buku adalah jendela dunia. Paulus Winarto (2012:) mengemukakan bahwa buku-buku bermutu tidak hanya bisa memperluas cakrawala serta pengetahuan pembaca, namun bisa mengubah hidup. Sejalan dengan pendapat tersebut (Agus Setiawan, 2012:) mengutip pengalaman Josua Iwan Wahyudi bahwa “sangat banyak saya jumpai orang yang terhambat hidupnya dan kehilangan banyak ilmu berharga hanya karena sebuah alasan ‘Saya malas baca buku!’ “

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (MI). (Nurhadi, 2010: vii) mengemukakan bahwa “kemampuan membaca yang tinggi menjadi syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah”. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Maka mau tidak mau suka atau tidak suka, siswa harus terampil membaca.

Menurut Robert E. Slavin dalam *2 Million Children Success for All* (2014:6) bahwa ketika seorang anak tidak mampu membaca dengan baik pada tahap-tahap awal pendidikan sekolahnya akan mengalami kemunduran. Seorang anak yang gagal belajar di kelas tiga akan mengalami masalah yang serius. Mereka akan gagal memiliki motivasi yang berakibat pada rendahnya prestasi mereka, dan ujung-ujungnya mereka akan mengalami putus asa membuat mereka melakukan kenakalan dan putus sekolah.

Perubahan pada anak yang belum mampu membaca menjadi mampu membaca merupakan perubahan perilaku hasil belajar (Udin S.,2006:26). Maka peran pembelajaran, dan perencanaan sangatlah penting, sehingga kehadiran guru sebagai sutradara sekaligus aktor dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah dibutuhkan.

Tampubolon (2008:5) mengemukakan bahwa dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Dalam membaca permulaan proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan di sini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi bahasa. Setelah pengubahan dimaksud dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa membaca permulaan mencakup dua hal pokok pembinaan yaitu tentang pengenalan, pengubahan lambang bunyi atau huruf, dan juga pemahaman isi bacaan.

Menurut pendapat Tampubolon di atas dikemukakan bahwa pengajaran membaca permulaan dibinakan kepada anak pada tahun permulaan di sekolah. Tahun permulaan yang dimaksud adalah di kelas I Sekolah Dasar. Sedangkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2006 untuk kelas I semester II muatan pengajaran membaca yaitu membaca lancar.

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. Dengan terbatasnya kemampuan membaca sangat mengganggu aktivitas belajar mengajar, tidak hanya pada guru sendiri tetapi juga pada siswa.

Ketidakmampuan membaca dengan lancar ini juga dialami dan terjadi di Kelas I SDN 1 Kendalsari pada awal semester II. Ini tercermin dari tes membaca secara individual yang masih banyak siswa belum lancar membaca. sehingga materi bacaan yang dibaca harus dieja. Materi yang seharusnya terkejar tidak dapat terkejar karena harus diulang – ulang. Selain harus mengeja kata demi kata pengucapan lafal dan intonasi kalimat belum benar. Hal ini menghambat kemampuan siswa untuk mengetahui isi bacaan.

Dalam kehidupan moderen dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang amat pesat ini, kemampuan membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk menyerap berbagai informasi tentang perkembangan ilmu dan teknologi diperlukan kemampuan membaca yang baik. Dengan membaca, kita semakin tahu banyak yang tidak kita ketahui sebelumnya.

Sementara itu di bangku pendidikan dan pengajaran , kemampuan membaca dipergunakan sebagai sarana yang diandalkan dalam meraih kesuksesan studi dan memperluas cakrawala para siswa. Sebab pada umumnya ilmu pengetahuan diperoleh siswa melalui kegiatan membaca.

Siswa kelas I adalah siswa yang baru memasuki dunia pendidikan formal. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi anak kelas I di SD Negeri 1 Kendalsari. Penguasaan kebahasaan dan kemampuan gramatika mereka masih sangat rendah.

SD Negeri 1 Kendalsari terletak di Desa Kendalsari, merupakan salah satu desa dari 13 desa di Kecamatan Kemalang yang merupakan daerah tertinggal. Kehidupan masyarakat pada umumnya sebagai penambang pasir. Mereka berangkat bekerja sebelum anak bangun tidur, dan pulang pada sore hari. Fungsi kontrol terhadap belajar anak sangat minim.

Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kendalsari sangat patuh kepada guru. Apa yang diperintahkan guru, mereka berusaha melaksanakannya. Sebaliknya jika tak ada perintah dari guru mereka pun tak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan latihan dan belajar, termasuk belajar membaca.

Berdasarkan observasi awal, pengajaran di kelas I SD Negeri I Kendalsari dilaksanakan secara tematik. Guru mengajarkan membaca dengan cara membacakan kalimat demi kalimat kemudian siswa menirukan secara bersama-sama sambil memperhatikan teks yang tersedia. Selanjutnya guru melemparkan pertanyaan tentang isi bacaan secara bersama-sama, kemudian menjodohkan antara gambar dan kata dengan cara menarik garis. Menurut pengakuan guru cara mengajar seperti ini yang selalu dilakukan.

Pembelajaran secara tematik yang dilakukan di kelas I SD Negeri I Kendalsari memadukan berbagai mata pelajaran yakni pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan PKn. Kecenderungan

guru ingin mengejar target materi dengan waktu yang terbatas. Dengan demikian kurang mencermati pembinaan membaca lancar bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan rendahnya kemampuan membaca para siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membacalancar individu anak sangat kurang.
2. Guru dalam pembelajaran membaca lancar menggunakan metode eja.
3. Lafal dan intonasi dalam membaca belum tepat.
4. Pemahaman isi bacaan masih rendah.
5. Ketersediaan waktu yang kurang memadai.
6. Penekanan bahan pengajaran yang teoritis.
7. Ketidakmampuan guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran bahasa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan kompleksnya faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa, tidak semua masalah di atas mampu diselesaikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini perlu dibatasi agar terarah proses dan analisisnya. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah :

1. Kemampuan membaca di dalam penelitian ini dibatasi pada membaca lancar teks (3-5 Kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Pemahaman isi bacaan yang diukur dalam penelitian ini dalam taraf yang sederhana. Yaitu hanya menjawab pertanyaan tentang : apa, siapa, melakukan apa, kapan, di mana, bagaimana.
3. Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *whole language*. Apabila ada variabel lain yang berpengaruh pada kemampuan membaca tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan keterampilan membaca lancar antara siswa pada kelas yang diberi pembelajaran dengan pendekatan *whole language* dengan siswa pada kelas yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan memahami isi bacaan antara siswa pada kelas yang diberi pembelajaran dengan pendekatan *whole language* dengan siswa pada kelas yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pendekatan *whole language* dalam pengajaran membaca lancar.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pendekatan *whole language* dalam memahami isi bacaan .

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membacanya, sehingga prestasinya meningkat.
2. Bagi guru/calon guru, dapat menjadi acuan dalam penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai dalam mengatasi masalah pembelajaran.
3. Bagi sekolah dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Pendekatan *whole language* lebih efektif untuk pembelajaran membaca lancar dari pada pembelajaran membaca lancar dengan pendekatan konvensional.
2. Hasil belajar memahami isi bacaan siswa yang diintervensi dengan pendekatan *whole language* lebih baik dari pada yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

B. Implikasi

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan lanjutan setelah pada masa prasekolah siswa mampu menyimak dan berbicara. Ketika siswa belajar membaca tentu berhadapan dengan teks bacaan, dan ketika seorang guru mengajarkan membaca kepada siswa tak bisa lepas dengan bahasa lisan dan siswa pun menyismakny. Ini berarti dalam pengajaran membaca keempat keterampilan bahasa hadir secara bersamaan, seolah tak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Ketika seorang siswa kelas I SD membaca lancar, guru akan memperhatikan lafal atau pengucapan setiap lambang bunyi yang dibaca siswa, demikian juga tentang intonasi yang ditunjukkan dengan tanda baca, bahkan diperhatikan juga jeda, tempo, dan stresing. Cara

membaca yang benar akan mendukung dalam memahami isi bacaan. Hal ini membuktikan bahwa membaca dengan benar merupakan salah satu indikator tentang kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Perwujudan bahasa dalam keterampilan manapun tak akan lepas dari unsur bunyi bahasa, morfologi, dan sintaksis. Ketiga hal tersebut hadir bersamaan ketika seseorang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Kepincangan dalam penguasaan salah satu dari tiga hal tersebut akan berakibat mengganggu fungsi bahasa dalam berkomunikasi.

Dengan demikian dapatlah difahami bahwa bahasa itu sesuatu yang utuh. Bahasa tampil sebagai alat saling sapa, saling rasa dalam wujud yang utuh. Sehingga tentunya akan lebih efektif pengajaran bahasa dengan menempatkan bahasa sesuai wujud bahasa itu sendiri yaitu utuh. Bertolak dari pandangan itulah, maka peneliti melakukan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *whole language*, dan hasilnya pun terbukti lebih baik dari pada pengajaran dengan pendekatan konvensional yang bukan pendekatan *whole language*.

Ada beberapa kendala ketika peneliti melakukan penelitian ini yakni yang pertama subjektivitas dalam penilaian melalui observasi sulit dikendalikan. Untuk mengatasi subjektivitas penilai, peneliti menggunakan teknik konkordansi yaitu dengan penilaian antar rater.

Yang kedua sulit menemukan dua guru yang berkinerja sama persis, dalam hal ini dibutuhkan seorang guru untuk mengajar pada

kelas eksperimen, dan seorang guru untuk mengajar di kelas kontrol. Untuk mengatasi hal tersebut dipilih guru yang berlatar belakang pendidikan lebih rendah dan pengalaman mengajar yang lebih rendah untuk mengajar di kelas eksperimen, sedangkan guru yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi serta dengan pengalaman mengajar lebih banyak ditempatkan pada kelas kontrol.

Yang ketiga sulit ditemukan dua populasi secara independen yang memiliki kuatitas yang sama. Untuk mengatasi hal ini peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian data. Berdasarkan data penelitian ternyata hasil pengujian tersebut secara signifikan kedua populasi berdistribusi normal, dan bervarian homogen.

Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan uji *independent-sample t test*. Melalui uji tersebut dapat diketahui rerata kemampuan siswa baik kemampuan membaca lancar maupun kemampuan memahami isi bacaan dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Terbukti pada akhir perlakuan rerata nilai dalam kedua kemampuan tersebut kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu: (1) kemampuan membaca lancar kelas eksperimen 7,29 kelas kontrol 5,61 dengan beda rata-rata 1,68, (2) kemampuan memahami isi bacaan kelas eksperimen 7,06 > kelas kontrol 5,84 dengan beda rata-rata 1,23.

Dalam uji lanjutan yaitu uji *paired t tes* peningkatan kemampuan membaca lancar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol signifikan. Hal ini ditunjukkan adanya nilai *t* hitung > *t* tabel, dan antara

kemampuan membaca lancar pada kondisi sebelum perlakuan dengan dengan setelah perlakuan secara signifikan berkorelasi sangat tinggi yakni 0,92.

Demikian juga pada kemampuan memahami isi bacaan, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel. Jadi peningkatan kemampuan memahami isi bacaan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol signifikan dan kemampuan awal dengan kemampuan setelah perlakuan berkorelasi tinggi yakni 0,81 untuk kelas eksperimen dan 0,80 untuk kelas kontrol.

C. Saran

Bertolak dari hasil penelitian ini maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebaiknya pendekatan *whole language* digunakan untuk pembelajaran di kelas 1 SD, untuk melengkapi pendekatan pembelajaran yang lain.

2. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya melakukan penelitian lain yang sejenis, untuk melengkapi dan sebagai bahan koreksi terhadap hasil penelitian ini.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Akan lebih baik jika menginventarisasikan pendekatan pembelajaran termasuk pendekatan *whole language* untuk pembelajaran membaca lancar.

4. Bagi Siswa

- a. Akan lebih baik jika sering menulis meski sedikitpun, dan tentang hal apapun untuk dipajang di papan pajangan atau di majalah dinding di sekolah.
- b. Akan sangat baik jika siswa sering membaca karya temannya yang ditempel di majalah dinding atau di papan pajangan yang ada di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. 2012. *The Art of Reading*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Ana Widyastuti Arif. 2013. *Pandai Membaca Tanpa Mengeja*. Jakarta, Kawan Kita Inprint Kawan Pustaka.
- Dirjen Dikdasmen. 1996. *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I,II di Sekolah Dasar*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta, Bimi Aksara.
- Desi Anwar. 2001. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya, Karya Abdi Tama.
- Dinda Tary. 2013. *Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Bahasa*. <http://dtary.blogspot.com/2013/03/pendekatan-whole-language-dalam.html>
- Hariyanto. 2012. *Whole Language*. <http://hariyanto-untuksenja.blogspot.com/2012/04/whole-language.html> (diunduh tanggal 25 Agustus 2015)
- Henry Guntur Tarigan. 2011. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung, Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. 2013. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- <http://bebenbaenuri.blogspot.com/2012/02/pengertian-membaca.html>
(diunduh tanggal 14 Juli 2015)
- <https://lindaajja.wordpress.com/2011/04/18/proses-membaca-dan-menulis-permulaan-pada-anak-sd-dikelas-rendah/> (diunduh tanggal 19 Juli 2015)
- https://teguhsasmitosp1.files.wordpress.com/2010/05/analisis_soal1.pdf
(Diunduh tanggal 3 Agustus 2015)

- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Robert E. Slavin, Nancy A. Maden, BetteCambers, Barbara Haxby. 2009. “*Membaca Membuka Pintu Dunia*”. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- SD Negeri 1 Kendalsari. 2015. *Kurikulum KTSP SD Negeri 1 Kendalsari*. Klaten. Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung, Angkasa.
- Oemar Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Universitas Terbuka.